Fadillah, M., 2013. *Karakterisasi Simplisia dan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.) Terhadap*
Salmonella typhi, Escherichia coli dan Shigella dysenteriae. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara. Medan. Available at: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39375/4/Chapter%20II.pdf> [Accessed 18 Juni 2014].

Galuh., 2008. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Phyllanthus niruri L Terhadap Pertumbuhan Fungi Fagositosis Makrofag pada Mencit BALB/C yang diInfeksi Salmonella typhimurium*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang. Available at: <http://eprints.undip.ac.id/24554/1/Galuh.pdf> [Accessed 18 Juni 2014].

Hartati, A. 2012. *Dasar-dasar Mikrobiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Irianto, K., 2013. *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme.* Bandung: Yrama Widya.

Iswari, L., 2012. *Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Rimpang Temu Putih (Curcuma zedoaria [Berg.] Roscoe) dengan Metode Maserasi Terhadap Escherichia coli Secara In Vitro.* Universitas Brawijaya. Malang.
Available at:
<ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/bahan%20wisuda%20periode%20IV/2009/Luh%20Putu%20Ayu%20Pradnya%20Iswari%20%280910710091%29/MAJALAH/MAJALAH.pdf>
[Accessed 23 April 2014]

Kusuma, S.,2010. *Escherichia coli*. Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. Bandung. Available at: <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2011/09/pustaka_unpad_Escherichia-coli.pdf> [Accessed 17 Juni 2014].

Nasution, L., 2013. *Uji Efek Antibakteri Ekstrak Daun Teh (Camellia sinensis L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Escherichia coli*. Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes. Medan

Marbun, R., 2011. Deteksi Salmonella enterica I Serotype typhi pada Bakso yang dijajakan di Area Kampus Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2011. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan. Available at: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31283/3/Chapter%20II.pdf> [Accessed 18 Juni 2014]

Melliawati, R., 2009. *Escherichia coli dalam Kehidupan Manusia*. Bio Trends. Pusat Penelitian Bioteknologi-LIPI. Available at:

<http://kucrietzlophbatman.files.wordpress.com/2013/10/kel-8-e-coli.pdf> [Accessed 17 Juni 2014].

Pratiwi, S.T., 2008. *Mikrobiologi Farmasi.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rita, W., 2010. *Isolasi, Identifikasi, dan Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa Golongan Triterpenoid pada Rimpang Temu Putih (Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe).* Jurusan Kimia FMIPA Universitas Udayana, Bukit Jimbaran. Available at : <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jchem/article/viewFile/2771/1963> [Accessed 23 April 2014].

Subandi, M. 2010. *Mikrobiologi*. Bandung: Penerbit Rosda.

Suswati, et al., 2009. *Sensitivitas Salmonella typhi terhadap Kloramfenikol dan Seftriakson di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Tahun 2008-2009.* Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah. Malang. Available at: <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/2499/Vol_3_No_1_F_Sensitivitas%20Salmonella%20typhi%20terhadap%20Kloramfenikol%20dan%20Seftriakson.pdf?sequence=1> [Accessed 17 Juni 2014].

Trubus volume 08., 2010. *Herbal Indonesia Berkhasiat Bukti Ilmiah dan Cara Racik.* Depok: PT Trubus Swadaya.

Team Binarupa., 2008. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran Edisi Revisi*. Tanggerang: Karisma.

Utami, P. dan Puspaningtyas, D., 2013. *The Miracle of Herbs.* Jakarta: PT Agro Media Pustaka.

Wijayakusuma, M.H., 2007. *Penyembuhan Dengan Temu Putih*. Jakarta: Sarana Pustaka Prima.

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 1 Tanaman Temu Putih



Gambar 2 Rimpang Temu Putih



Gambar 3 Simplisia Rimpang Temu Putih



Gambar 4 Serbuk Rimpang Temu Putih



Gambar 5 Rotary Evaporator





Gambar 6 Ekstrak Kental Rimpang Temu Putih



Gambar 7 Penimbangan Ekstrak Etanol Rimpang Temu Putih



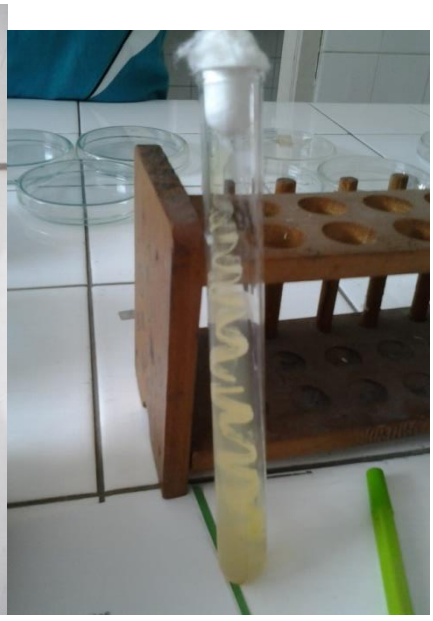
Gambar 8 Hasil Pengenceran Ekstrak Etanol Rimpang Temu Putih



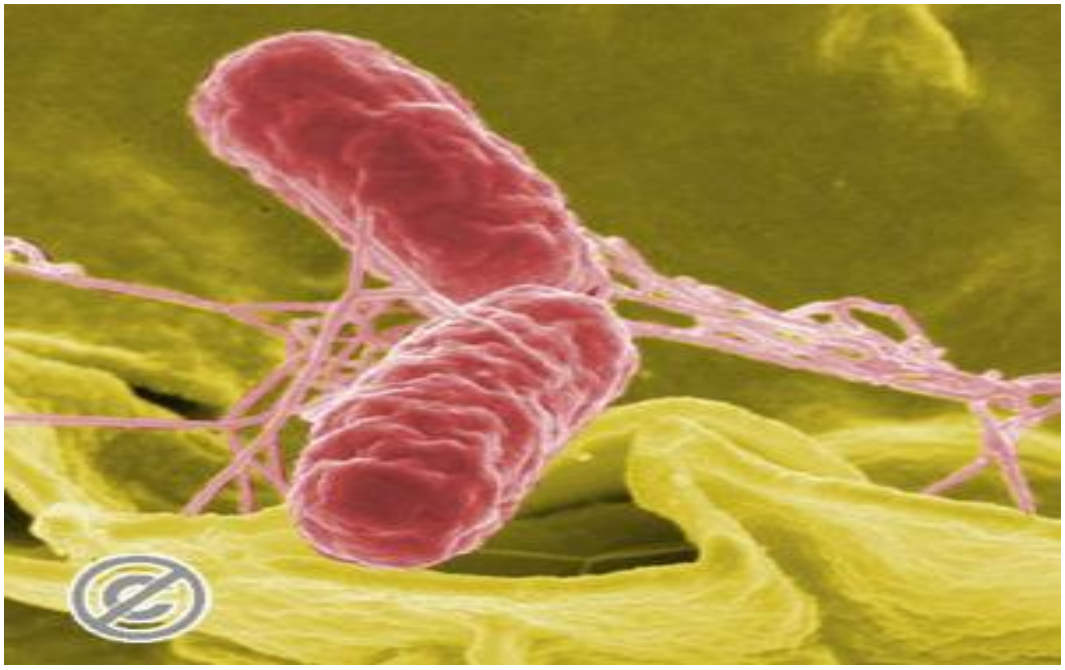
Gambar 9 Bakteri *Escherichia coli*



Gambar 10 Bakteri *Escherichia coli* Pada Media EMBA



Gambar 11 Bakteri *Escherichia coli* Pada Media NA Miring



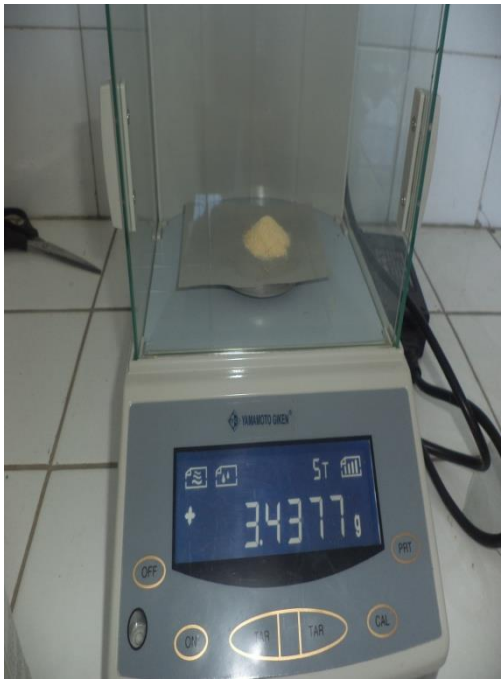
Gambar 12 Bakteri *Salmonella typhi*



Gambar 13 Bakteri *Salmonella typhi*
Pada Media TSIA



Gambar 14 Bakteri *Salmonella typhi*
Pada Media NA Miring



Gambar 15 Penimbangan MHA



Gambar 16 Media MHA



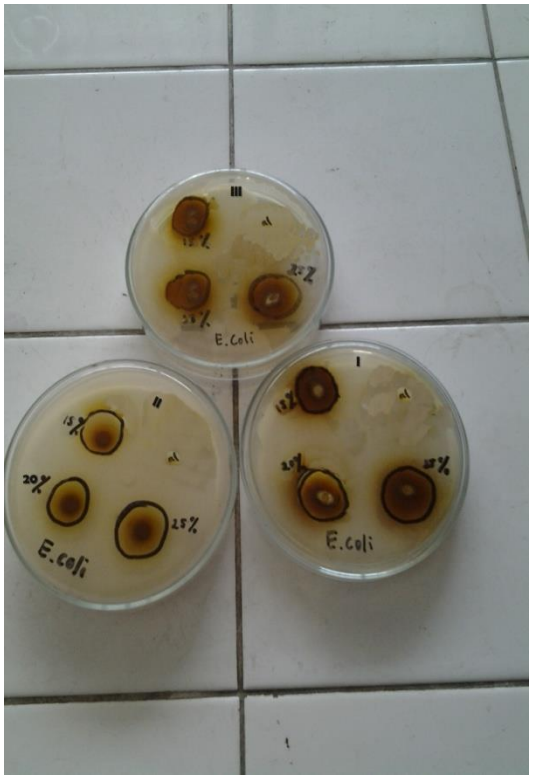
Gambar 17 Pengenceran *E. coli*



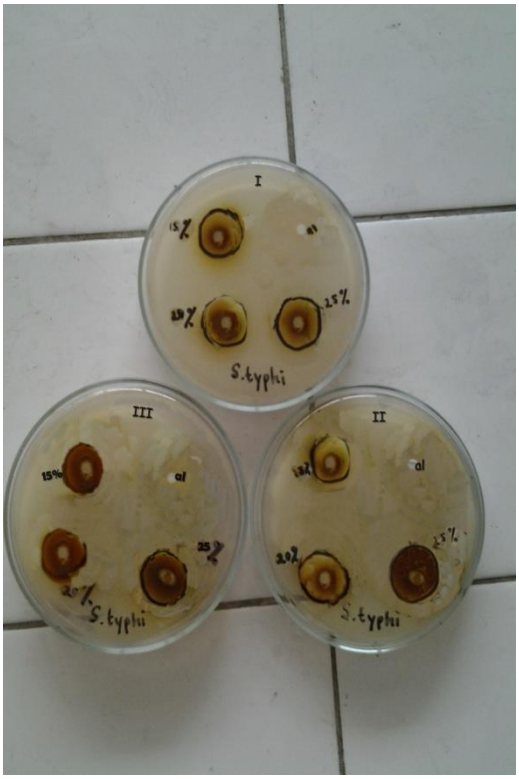
Gambar 18 Pengenceran *S. typhi*



Gambar 19 *Punch hole* dan jangka sorong



Gambar 20 Hasil Percobaan Pada Bakteri *Escherichia coli*



Gambar 21 Hasil Percobaan Pada Bakteri *Salmonella typhi*

LAMPIRAN

1. Media Eosine Methylene Blue Agar (EMBA)

Komposisi:

a. Pepton : 10 g
b. Laktosa : 10 g
c. D-manitol : 10 g
d. K_2HPO_4 : 2 g
e. Agar : 15 g
f. Destiled water : 1000 ml

2. Media Triple Sugar Iron Agar (TSIA)

Komposisi :

a. Pepton dari casein : 15,0 g
b. Pepton dari daging : 5,0 g
c. Extract daging : 3,0 g
d. Yeast extract : 3,0 g
e. Sodium chloride : 5,0 g
f. Laktosa : 10,0 g
g. Sukrosa : 10,0 g
h. Glukosa : 1,0 g
i. Ammonium Besi (III) Sitrat : 0,5 g
j. Sodium thiosulfat : 0,5 g
k. Phenol red : 0,024 g
l. Agar-agar : 12,0 g
m. Destiled water : 1000 ml

3. Nutrien Agar (NA)

Komposisi:

a. Peptone from meat : 5,0 gram
b. Meat ekstract : 3,0 gram
c. Agar-agar : 12,0 gram
d. Destiled water : 1000 ml

4. Media Mueller Hinton Agar (MHA)

Komposisi:

a. Infusion from meat : 2,0 gram
b. Casein hydrolysate : 17,5 gram
c. Starch : 1,5 gram
d. Agar-agar : 13,0 gram
e. Destiled water : $1000 \ ml$

5. Larutan NaCl 0,9%

Komposisi:

a. Natrium Klorida 0,9 gram
b. Air suling hingga 100 ml

6. Suspensi Standar Mc.Farland

Komposisi:

a. Larutan Asam Sulfat 1% : 99,5 ml
b. Larutan Barium Klorida 1,175% b/v : 0,5 ml